# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dengan bertambahnya angka harapan hidup di Indonesia, maka dengan demikian populasi penduduk lanjut usia (lansia) pun akan terus mengalami peningkatan, lansia menurut WHO adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih.[2] Seiring dengan semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin banyak menimbulkan berbagai masalah kesehatan.[1]

Populasi usia tua merupakan cerminan dari semakin tingginya rata-rata Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia. Tingginya UHH merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan nasional terutama dibidang kesehatan. Sejak tahun 2004 - 2015 memperlihatkan adanya peningkatan Usia Harapan Hidup di Indonesia dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun dan proyeksi tahun 2030-2035 mencapai 72,2 tahun. Hasil proyeksi penduduk 2010-2035, Indonesia akan memasuki periode lansia , dimana 10% penduduk akan berusia 60 tahun keatas.[1]

Presentase jumlah lansia di Indonesia pun mengalami peningkat sekitar dua kali lipat (1971-2017), yakni menjadi 8,97 % (23 juta-an) dimana lansia perempuan sekitar satu persen lebih banyak dibandingkan lansia laki-laki (9,47% banding 8,48%). Selain itu juga, lansia Indonesia didominasi oleh kelompok umur 60-69 tahun (lansia muda) yang persentasenya mencapai 5,65 % dari penduduk Indonesia, sisanya diisi oleh kelompok umur 70-79 tahun (lansia madya) dan lebih dari 80 tahun (lansia tua).[20]

Bukan hanya angka harapan hidup yang meningkat namun angka kesakitan lansia tiap tahunnya pun mengalami peningkatan, baik lansia perkotaan maupun perdesaan yaitu pada tahun 2014 sebesar 25,05% dan meningkat pada tahun 2015 menjadi 28,62%.[21] Dari data tersebut dapat mencerminkan bahwa angka kesakitan lansia di Indonesia masih cukup tinggi, angka kesakitan salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan penduduk.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi sakit seperti bertambahnya umur dan fungsi fisiologis yang mengalami penurunan pada proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada usia lanjut. Selain itu masalah degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular, seperti prevalensi masalah kesehatan yang paling sering terjadi diusia lanjut berkisar usia 55-64 tahun sebanyak 45.9% pada hipertensi, sedangkan penyakit artritis 45%, penyakit stroke 33.5%, dan penyakit DM sekitar 5.5%. Sedangkan pada usia 65-74 tahun terdapat sebanyak 57.6% pada hipertensi, 51.95% pada artritis, 46.1% pada stroke, dan pada PPOK sebesar 8.6%.[4]

Salah satu faktor lainnya adalah beban pekerjaan sebab penyakit yang diderita lansia tersebut bisa akibat dari pajanan selama bekerja pada masa muda, karena beberapa penyakit akibat kerja mulai mengalami gejala apabila telah terpajan dalam waktu yang cukup lama atau jumlah yang cukup besar serta ada juga yang akan menimbulkan masalah kesehatan saat rentan waktu tertentu, namun data gambaran kesehatan pada lansia masih belum banyak, ini yang menarik untuk dilakukan pengumpulan data bagaimana demografi dari lansia yang ada di panti werdha dapat membantu sebagai data pendukung.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Penyataan Masalah

Belum diketahuinnya gambaran kondisi kesehatan dan riwayat pekerjaan pada lansia di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat dan Panti Werdha Santa Anna Jakarta Utara.

### 1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana gambaran karakteristik kondisi kesehatan pada lansia Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat dan Panti Werdha Santa Anna Jakarta Utara?
2. Bagaimana gambaran karakteristik riwayat pekerjaan pada lansia di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat dan Panti Werdha Santa Anna Jakarta Utara?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi kesehatan dan riwayat pekerjaan pada lansia di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat dan Panti Werdha Santa Anna Jakarta Utara agar berguna untuk kedepannya dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit yang sering timbul pada lansia.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui karakteristik kondisi kesehatan pada lansia di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat dan Panti Werdha Santa Anna Jakarta Utara.
2. Diketahui karakteristik riwayat pekerjaan pada lansia di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat dan Panti Werdha Santa Anna Jakarta Utara.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh kesempatan menambah ilmu pengetahuan dan mengetahui tentang gambaran kondisi kesehatan pada lansia.

### 1.4.2 Manfaat bagi responden

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui gambaran kesehatan dari responden.

### 1.4.3 Manfaat bagi tempat penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran kesehatan lansia yang bertempat tinggal di Panti Werdha.

### 1.4.4 Manfaat bagi institusi pendidikan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi.